

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil menjadi sangat krusial. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, calon tenaga kerja, khususnya lulusan universitas, dituntut untuk memiliki keterampilan yang relevan dan mendalam. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan dunia kerja. Kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja sangat diperlukan segera setelah mereka memperoleh gelar sarjana. Untuk mempersiapkan lulusan yang handal dan kompeten, diperlukan suatu sistem pendidikan yang mampu memperkenalkan mahasiswa kepada tata cara dan mekanisme dunia kerja sejak dini. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui praktik kerja lapangan atau magang seperti yang diterapkan di Universitas Multimedia Nusantara. Dengan terlibat langsung dalam praktik kerja lapangan, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata mengenai dunia kerja, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berkontribusi secara efektif ketika nantinya mereka memasuki lingkungan profesional.

Praktik kerja lapangan atau magang sangat penting bagi perjalanan karir mahasiswa. Pengalaman praktis yang diperoleh dari magang memberikan wawasan berharga yang tidak bisa didapatkan hanya dari teori di ruang kelas dan juga dapat memberikan mahasiswa "*head start*" untuk berkarir sebelum lulus gelar sarjana karena dapat diketahui bahwa pengalaman kerja ini sangat krusial sekarang. Tanpa adanya pengalaman, probabilitas mahasiswa untuk langsung mendapat kerja setelah lulus (*fresh graduate*) mengecil. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, membangun jaringan profesional, dan memahami dinamika kerja dalam industri yang mereka geluti. Dengan demikian, praktik kerja lapangan atau magang bukan hanya sebagai pelengkap pendidikan formal, tetapi juga sebagai fondasi penting bagi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pengalaman ini membantu mereka untuk lebih siap dan percaya diri saat menghadapi tantangan karir di masa depan, menjadikan mereka kandidat yang lebih kompetitif di pasar kerja.

Salah satu hal yang paling krusial dalam sebuah perusahaan kecil maupun besar saat ini adalah komunikasi. Komunikasi dalam perusahaan sangat penting karena merupakan dasar dari koordinasi, kolaborasi, dan efisiensi operasional. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa informasi yang tepat sampai kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan produktivitas, dan penyelesaian masalah dengan cepat. Selain itu, komunikasi yang baik membantu membangun hubungan yang kuat antara karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan eksternal, yang pada gilirannya meningkatkan moral dan kepuasan kerja. Dalam era digitalisasi dan globalisasi, komunikasi juga memfasilitasi integrasi teknologi dan praktik bisnis yang inovatif, serta memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan lingkungan bisnis yang dinamis.

Konsep komunikasi strategis menjadi hal yang penting dan diterapkan di berbagai bidang. Di dalam sebuah perusahaan, komunikasi strategis bisa disimpulkan sebagai pendekatan terencana dan terkoordinasi untuk menyampaikan pesan yang selaras dengan tujuan organisasi kepada audiens internal atau eksternal, dalam tujuan yaitu mendukung strategi bisnis secara keseluruhan serta membangun citra dan reputasi perusahaan (Botan, 2018).

Perusahaan Gas Negara atau yang sekarang branding-nya agar selaras dengan Pertamina (Persero) diubah menjadi Pertamina Gas Negara yang bergerak di sektor minyak dan gas alam dapat disebut menganggap komunikasi strategis ini sangat penting adanya. Hal ini terlihat dari bagaimana perusahaan ini aktif menerapkan komunikasi strategis dengan selalu berkomunikasi secara intens baik dengan internal maupun eksternal (*stakeholders*) nya. Komunikasi yang intens dengan karyawan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tujuan perusahaan, strategi bisnis, dan peran mereka dalam mencapai keberhasilan tersebut. Dengan

demikian, karyawan lebih termotivasi dan selaras dengan visi perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan moral kerja.



Gambar 1.1 Tentang Pertamina Gas Negara

Sumber: Data Perusahaan Gas Negara Tahun 2023

Di sisi lain, komunikasi yang konsisten dan transparan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum, membantu membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat. Pertamina Gas Negara secara aktif menginformasikan inisiatif-inisiatif baru, perkembangan proyek, dan pencapaian kepada publik, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapatkan informasi yang akurat dan terkini. Ini tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga memastikan dukungan berkelanjutan dari komunitas dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan strategi komunikasi yang efektif, Pertamina Gas Negara dapat mengelola citra perusahaan secara proaktif, merespons isu-isu potensial sebelum berkembang menjadi krisis, dan memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dan dihormati dalam industri energi. Pendekatan komunikasi yang komprehensif ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keterbukaan, akuntabilitas, dan

keberlanjutan, yang semuanya adalah elemen kunci dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan atau *stakeholders*.

Merujuk pada strategi komunikasi yang efektif, salah satu yang menjadi kunci keefektifan dari hal tersebut berada pada satuan kerja *Government and Community Relations* (GCR) dari Pertamina Gas Negara (PGN). Satuan kerja ini fokus pada kepentingan strategis perusahaan agar tidak ada isu buruk yang timbul dan dapat merugikan operasional serta reputasi perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola dan mengantisipasi isu-isu potensial yang dapat mempengaruhi citra PGN, dengan tujuan menjaga stabilitas dan mendukung tujuan bisnis perusahaan. Selain itu, satuan kerja ini juga berfungsi sebagai perwakilan resmi PGN dalam berbagai acara resmi dengan pemerintah. Peran ini mencakup menghadiri pertemuan, konferensi, dan diskusi kebijakan yang melibatkan berbagai instansi pemerintah dan lembaga lainnya. Dalam kapasitas ini, mereka memastikan bahwa kepentingan dan posisi PGN disampaikan dengan jelas dan efektif, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan pemerintah. GCR PGN juga melakukan aktivitas *public relations* yang aktif dan efektif sebagaimana *public relations* merupakan suatu proses komunikasi yang memiliki peran manajerial dalam membentuk dan merawat hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat yang menjadi landasan kesuksesan atau kegagalan (Febriyanti, 2017).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 1.2 Tanda Tangan MoU antara PGN dengan LEMIGAS

Sumber: Perusahaan Gas Negara

Satuan kerja *Government and Community Relations* juga berperan sebagai penyelenggara acara (*event organizer*) untuk berbagai acara yang diadakan oleh PGN. GCR bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan acara-acara tersebut, memastikan semuanya berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kerjasama dengan pihak-pihak pemerintah atau lembaga lain seperti Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga menjadi salah satu tanggung jawab utama mereka. Melalui kolaborasi ini, PGN dapat memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mendapatkan dukungan untuk proyek-proyek strategis, dan mengadvokasi kebijakan yang menguntungkan bagi perusahaan.



Gambar 1.3 Kunjungan Kerja yang Diadakan oleh PGN

Terakhir, menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai aktivitas adalah prioritas utama dari satuan kerja ini. Mereka mengatur berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membangun dan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan. Dengan menjalankan semua peran ini secara efektif, satuan kerja *Government and Community Relations* memastikan bahwa Perusahaan Gas Negara dapat terus berkembang dan beroperasi dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, sambil menjaga reputasi perusahaan tetap positif.

Dengan melihat bagaimana Perusahaan Gas Negara sangat aktif dalam hal *government relations* dan juga *public relations* yang merupakan ketertarikan Penulis, Penulis merasa bahwa dengan melakukan praktik magang di Perusahaan Gas Negara, khususnya di dalam satuan kerja GCR, keterampilan Penulis dan juga pengalaman yang didapat selama melakukan kerja magang akan sangat berkembang. Penulis cepat dalam mempertimbangkan keputusan magang di PGN karena menurut Penulis, tawaran magang yang diberikan kepada Penulis sangat berpotensi dalam progres karir Penulis. Selain itu, Penulis merasa bahwa kesempatan luar biasa ini dan diikuti dengan *supervisor* yang sudah lama bergelut di dunia ini dapat memberikan Penulis pembelajaran dan pengalaman yang berharga. Lingkungan kerja di sebuah perusahaan besar dan terkemuka juga dapat membantu Penulis dalam membangun relasi dan merasakan bagaimana komunikasi berjalan di dalamnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman tentang dunia kerja, khususnya di bidang komunikasi melalui keterlibatan dalam *Government and Community Relations* di Perusahaan Gas Negara (PGN). Berikut adalah rincian tujuan dari magang ini:

1. Dapat melihat secara langsung cara kerja *Government & Community Relations* di dunia professional dan memahaminya.
2. Mengimplementasi konsep komunikasi yang dipelajari saat kuliah.
3. Mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang dapat berdampak pada progres karir dan pengembangan diri Penulis di masa depan.
4. Membangun *networking* dengan berbagai pihak selama praktik kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara, praktik kerja magang dilakukan selama 640 jam kerja, atau setara dengan 100 hari kerja, sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 1. Magang dilaksanakan secara *Work from Office* (WFO) di Kantor Pusat Perusahaan Gas Negara di Jakarta Barat, mulai dari 21 Januari 2024 hingga 24 Mei 2024. Jam kerja yang ditetapkan oleh Perusahaan Gas Negara adalah dari Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dengan fleksibilitas waktu lembur sesuai instruksi *supervisor*.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diadakan oleh Program Studi Komunikasi Strategis UMN secara tatap muka di Function Hall pada tanggal 13 Desember 2023.
- 2) Mengisi KRS internship di myumn.ac.id dengan syarat telah menyelesaikan 110 SKS dan tidak memiliki nilai D & E.
- 3) Meminta transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum memulai magang melalui www.gapura.umn.ac.id.
- 4) Mengajukan KM-01 dengan mengisi Google Form dari Prodi untuk verifikasi tempat magang yang sesuai dengan persyaratan dan mendapatkan surat persetujuan KM-02.
- 5) Menyelesaikan administrasi magang di merdeka.umn.ac.id setelah menyelesaikan semua tahapan sebelumnya.
- 6) Mengunduh form KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), dan KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk proses penyusunan laporan magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Menghubungi bagian *Human Capital* dari Perusahaan Gas Negara untuk menanyakan ketersediaan menerima *intern*.
- 2) Mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV), *cover letter*, dan transkrip nilai agar lamaran magang bisa diproses oleh pihak *Human Capital* Perusahaan Gas Negara.
- 3) Dijadwalkan melakukan *interview* dengan pihak *Human Capital*
- 4) *Interview* dengan *Human Capital*, dinyatakan diterima sebagai pekerja magang di Perusahaan Gas Negara, dan pemberitahuan bahwa akan ditempatkan di divisi *Government and Community Relations*.

- 5) Diberitahukan untuk memulai masa magang di tanggal 22 Januari 2024.

C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Melaksanakan praktik kerja magang sebagai *Government and Community Relations Intern*.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi didampingi langsung oleh Rauminar Estikasari sebagai mentor/*supervisor* selama masa magang.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan selama proses magang dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada *supervisor* pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan magang dibimbing oleh Bapak Calvin Eko Saputro sebagai Dosen Pembimbing, baik melalui pertemuan langsung di kampus UMN maupun melalui sesi *online* di Zoom Meeting.
- 2) Laporan magang diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan, laporan magang diajukan untuk melalui proses sidang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA